

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Distribusi frekuensi responden yang terdiri dari 19 kasus dan 19 kontrol dapatkan hasil sebagai berikut :
 - a) Sebagian besar responden yang terdapat kontak TB langsung sebanyak 15 responden (39,5%)
 - b) Mayoritas responden terdapat tanda Scar sebanyak 30 responden (93,8%)
 - c) Mayoritas responden terdapat paparan rokok sebanyak 34 responden (89,5%)
 - d) Sebagian besar responden memiliki pendapatan kurang dari UMR sebanyak 32 responden (84,2%)
 - e) Sebagian besar responden memiliki perilaku pencegahan kurang baik sebanyak 20 responden (52,6%)
2. Ada hubungan yang signifikan antara kontak TB langsung dengan kejadian TB Paru anak (p-value 0,008) dan merupakan faktor risiko dari nilai (OR = 9,143) yang mempunyai peluang 9,143 kali
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tanda Scar dengan kejadian TB Paru anak (p-value 0,660) dan merupakan faktor protektif dari faktor risiko terjadinya TB Paru anak dari nilai (OR= 0,441)
4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara paparan rokok dengan kejadian TB Paru anak (p-value 1,000) dengan dan bukan merupakan faktor risiko terjadinya penyakit TB Paru dari nilai (OR = 1,000)
5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara status ekonomi dengan kejadian TB Paru anak (p-value 1,000) dengan nilai dan bukan merupakan faktor risiko terjadinya penyakit TB Paru dari nilai (OR = 1,000)
6. Ada hubungan yang signifikan antara perilaku pencegahan dengan kejadian TB Paru anak (p-value 0,009) dan merupakan faktor risiko dengan nilai (OR = 6,067) yang mempunyai peluang 6,067 kali

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka peneliti mempunyai beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan lebih meningkatkan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada masyarakat dan mengingatkan seperti penyuluhan TB paru secara rutin disertai pengambilan obat kepada orang tua dan pemasangan media seperti banner ataupun poster yang berupa gambar menarik supaya anak dapat meniru gambar yang ada di banner tersebut serta orang tua menjelaskan dan mengajari anak supaya terbiasa dengan perilaku sehat.

2. Peneliti

Peneliti lanjutan perlu melakukan penelitian secara lebih mendalam tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian TB (studi pada anak usia 5-14 tahun) perlu adanya penambahan variabel lain serta menambah jumlah sampel penelitian serta dilanjutkan menjadi multivariat.

